

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia memiliki dasar kemampuan untuk berkomunikasi (*communicative competence*) dan kemampuan komunikasi seseorang berbeda-beda karena didasari oleh kemampuan penguasaan bahasa seperti kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan berdampak pada kemampuan menulis yang baik pula dan seseorang yang memiliki kemampuan mendengarkan yang baik pun akan berdampak pada kemampuan berbicara yang baik begitu juga sebaliknya.

Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia bukan untuk membentuk siswa menjadi seorang ahli bahasa, melainkan untuk membentuk seseorang yang terampil menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis sebagai sarana komunikasi.

Menulis adalah salah satu sarana komunikasi untuk mencurahkan ide, pendapat, gagasan maupun perasaan seseorang dalam sebuah tulisan. Menulis juga merupakan salah satu aspek dalam lingkup pembelajaran bahasa Indonesia. Aspek ini sangat besar pengaruhnya bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah bahkan sepanjang hayat. Banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa, seperti menulis berbagai macam surat, menulis laporan, menulis rangkuman, menulis iklan, pantun, puisi, hingga menulis karya ilmiah. Kegiatan-kegiatan ini diajarkan kepada siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Kegiatan menulis di Sekolah dasar mendorong peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kegiatan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana. Karena salah satu manfaat dari kegiatan menulis adalah untuk mempertajam kreativitas dan imajinasi siswa.

Mempertajam kreativitas dan imajinasi siswa dapat diajarkan melalui kegiatan menulis puisi. Menulis puisi adalah kegiatan yang dipelajari siswa dikelas awal maupun dikelas tinggi. Menulis puisi pada siswa SD bertujuan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman siswa menggunakan kata-kata yang indah dengan memperkenalkan pilihan kata atau diksi, pembaitan, irama, gaya bahasa, isi dan amanat dari karya yang telah dibuatnya. Keterampilan menulis puisi dapat dimiliki melalui latihan dan bimbingan yang intensif.

Hasil wawancara di SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi, pembelajaran yang dilakukan guru selalu sama dengan sebelumnya, dikarenakan guru hanya menerapkan pendekatan konvensional dalam setiap proses pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi. Siswa hanya ditugaskan untuk mengamati kondisi sekeliling dan mendeskripsikannya dalam bentuk puisi. Hasilnya anak hanya mendeskripsikan hasil pengamatannya tanpa mempertimbangkan pemilihan susunan kata yang indah dan tepat. Hasilnya, ketika siswa ditugaskan mengamati kondisi di luar kelas, siswa tersebut melihat awan yang gelap dikarenakan akan turun hujan, siswa tersebut menulis 'awan berwarna hitam, karena mau turun hujan'.

Banyak anak yang belum pandai dalam menulis puisi dengan menggunakan kata-kata yang indah. Susunan kata yang digunakan pun kadang tidak terkait dengan kata sebelumnya dalam satu baris, serta

penggunaan kata baku yang telah pelajari tidak diterapkan siswa dalam penulisan puisi. Guru hanya memberikan penugasan kepada siswa untuk mengamati sesuatu dan menghasilkan puisi tanpa memberikan arahan. Akibatnya kegiatan menulis puisi menjadi tidak efektif. Padahal menulis puisi tertuang dalam kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas V yaitu; menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Ketidakefektifan pembelajaran menulis puisi ini berdampak pada faktor kognitif, sosial dan psikologis siswa. Pada faktor kognitif, jumlah kosakata baku siswa berkurang dikarenakan siswa terbiasa menggunakan kosakata tidak baku dalam keseharian ataupun ketika menulis. Komunikasi dan interaksi sangat erat kaitannya sehingga siswa yang tidak mampu mengolah diksi kata berdampak pada interaksi sosial siswa yang terbatas karena bingung dalam memulai interaksi. Keterbatasan interaksi sosial menimbulkan sikap kurang percaya diri pada siswa, akibatnya siswa tidak dapat mengungkapkan emosinya baik secara lisan maupun tulisan sehingga akhirnya menimbulkan gangguan psikologis pada diri siswa.

Salah satu cara agar siswa mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat adalah dengan pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi komunikatif antara guru dan siswa untuk mengeksplorasi gagasan siswa, selanjutnya guru mengapresiasi gagasan atau karya siswa.

Mencermati pada masalah-masalah yang dikemukakan dalam proses yang berhubungan pembelajaran menulis puisi di kelas maka peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan yang akan dilaksanakan di kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan, Bekasi. Ini diharapkan dapat membawa dampak positif pada peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi pada siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi, yaitu:

1. Apakah dalam proses pembelajaran, guru telah menggunakan media yang tepat?
2. Apa pendekatan yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi?
3. Bagaimana pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi?

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Mengingat ruang lingkup latar belakang masalah yang telah diuraikan dalam identifikasi area diatas maka peneliti mengerucutkan pembahasan yang dikaji yaitu pada penerapan pendekatan komunikatif untuk menunjang peningkatan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi tahun ajaran 2014-2015.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi?”, “Apakah pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui

pendekatan komunikatif pada siswa kelas V di SD Negeri Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kreativitas dalam menuangkan ide serta gagasannya dalam menulis puisi melalui kegiatan komunikatif.

b. Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pengajaran di kelasnya, meningkatkan kinerja guru agar lebih profesional dan membuat pembelajaran menjadi menarik.

c. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi dapat lebih meningkatkan prestasi belajar para siswa melalui pendekatan pembelajaran yang efektif berdasarkan kurikulum yang ada sehingga menciptakan banyak siswa-siswi berprestasi.

d. Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang penelitian tindakan di bidang pendidikan khususnya mengenai penggunaan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.